

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini. Istilah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu analisis, campur kode, dan lapor pak. Analisis adalah aktivitas pemerincian sehingga menjadi beberapa bagian. Campur kode adalah satuan bahasa dari satu bahasa kebahasaan lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Lapor pak adalah sebuah program variety show yang didalamnya penuh gurauan bersama bintang tamu.

Jadi definisi operasional istilah dalam penelitian ini yaitu analisis campur kode penggunaan bahasa Indonesia dalam acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasa Edisi 02 Desember 2021*.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif deskriptif. Bodgan dan Biklen (dikutip Arikunto, 2010:24) mengatakan penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak

melakukan apa-apa terhadap Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian objek atau wilayah yang diteliti. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan untuk bertujuan memaparkan peristiwa atau kejadian tentang campur kode penggunaan bahasa Indonesia dalam program acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021*.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:172) mengatakan sumber penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland (dikutip Moleong, 2013:157) mengatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Di dalam program acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021* tersebut terdapat penggunaan campur kode yang digunakan oleh pembawa acara dengan lawan bicara pada acara tersebut dan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang berhubungan dengan campur kode dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam program acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021* dengan durasi acara 48:08 menit <https://youtu.be/XtS0-kKfDjo> . Penelitian ini adalah hal yang sangat berhubungan dengan penggunaan campur kode dalam acara tersebut. Penelitian ini juga akan mengungkapkan hal yang berhubungan dengan campur kode, yaitu wujud campur kode.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:193) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data yang hal utama mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data ini meneliti dua teknik yaitu teknik catat dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Catat

Teknik catat digunakan untuk mencatat bagian-bagian penting yang ditemukan pada penelitian. Melalui teknik ini peneliti pada sistem ini dapat secara langsung memberi tanda pada bagian yang akan dianalisis dan pada objek penelitiannya serta fokus kajiannya.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah ditampilkan. Dokumen juga dapat berupa tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono (2020:124) dokumen adalah yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian teknik yang sudah tertera, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa catatan berkaitan dengan campur kode dalam program acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021*.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi campur kode melalui bahasa yang dibicarakan oleh para pemain dan bintang tamu.
- b. Menyimak dan mencatat percakapan para pemain pada acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021*.
- c. Meneliti bahasa dan kata dalam percakapan yang telah diidentifikasi dan yang telah dicatat.
- d. Menyimpulkan yang termasuk ke dalam wujud-wujud campur kode dalam acara *Lapor Pak di Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021*.

E. Teknik Penganalisis Data

Menurut Bodgan (dalam Sugiyono, 2017: 130-131) mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Prosedur analisis data yang digunakan peneliti yaitu salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan metode penelitian, model yang digunakan adalah Model Milles dan Huberman.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif yakni dan cara menganalisis dokumentasi berupa rekaman *video* atau data yang telah diperoleh. Adapun teknik analisis data dengan langkah-langkah penganalisis data sebagai berikut.

1. Peneliti menyimak mengenai kalimat pada dialog *variety show* antar lawan bicara pada program acara *Lapor Pak* di *Trans 7 Misi Rahasia Edisi 02 Desember 2021*.

3. Peneliti mendeskripsikan jenis-jenis campur yang dilakukan si penutur dalam program acara tersebut.
4. Membuat kesimpulan.

